

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)

The Effect Of Institutional Ownership, Profitability, And Capital Structure On Firm Value (Study On Property And Real Estate Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2022)

Hera Dini Fauziah¹, Dwi Urip Wardoyo²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, heradinifauziah@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap prospek kinerja perusahaan sehubungan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham dan menandakan daya tarik perusahaan bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang bagaimana kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini secara khusus menargetkan bisnis di bidang properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk memilih sampel sebanyak 15 perusahaan, sehingga total 90 observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel yang difasilitasi oleh software Eviews 12. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa, jika dipertimbangkan secara kolektif, variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal secara bersama-sama berkontribusi dalam mempengaruhi penilaian perusahaan. Namun, hasil pengujian variabel individu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci-kepemilikan institusional, nilai perusahaan, probitabilitas, struktur modal

Abstract

Firm value reflects investors' assessment of a company's performance prospects in relation to its stock price. A higher firm value indicates increased prosperity for shareholders and signifies a company's attractiveness to investors. This research aims to conduct a thorough analysis of how institutional ownership, profitability, and capital structure affect the valuation of companies. The research specifically targets businesses within the property and real estate sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022. Employing a quantitative approach, the study employs purposive sampling to select a sample of 15 companies, resulting in a total of 90 observations. Data analysis is conducted using panel data regression, facilitated by Eviews 12 software. The research findings reveal that, when considered collectively, institutional ownership, profitability, and capital structure variables jointly contribute to influencing firm valuation. However, the outcomes of individual variable testing indicate that profitability significantly impacts firm valuation, whereas institutional ownership and capital structure do not exhibit a substantial influence on firm valuation.

Keywords-capital structure, firm value, institutional ownership, profitability

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan wadah dalam dunia keuangan yang mempertemukan pihak-pihak yang ingin menjual dan membeli aset jangka panjang dengan waktu minimal satu tahun, antara lain saham, obligasi, reksa dana, waran, dan jenis instrumen pasar modal lainnya [1]. Penawaran saham perusahaan kepada investor terus meningkat dilihat dengan bertambahnya perusahaan yang terdaftar setiap tahunnya. Salah satu entitas tercatat pada Bursa Efek Indonesia yaitu sektor properti dan real estate bergerak dibidang pengembangan layanan dan mendukung pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, real estate dan lainnya. Investasi dalam sektor ini dianggap menjanjikan karena nilai asetnya terus meningkat dan memiliki risiko yang relatif rendah, sehingga menarik bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam jangka panjang [2].

Pada era industri yang semakin kompetitif, perusahaan dihadapkan pada persaingan yang ketat, sehingga memaksa manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan terbagi menjadi jangka pendeknya yang berupaya memaksimalkan laba perusahaan dan angka panjang yang memfokuskan pada kesejahteraan pemegang saham [3]. Harga saham menjadi gambaran pada kenaikan nilai bagi pemegang saham yang dapat dicapai suatu perusahaan [4]. Nilai perusahaan menjadi suatu ukuran signifikan dalam pengambilan keputusan investasi, analisis kinerja perusahaan, dan penilaian pertumbuhan usaha, dan menentukan nilai bagi pemegang saham serta pihak lain yang terkait dengan entitas perusahaan [5]. Hubungan harga saham dengan nilai perusahaan menjadi salah satu ukuran bagi nilai perusahaan secara keseluruhan entitas. [6] penilaian investor sangat penting terhadap harga saham yang meningkat karena diikuti dengan bertambah nilai pada nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah melaksanakan penawaran umum saham dan mencapai penilaian perusahaan paling sesuai, menggambarkan kesejahteraan pemegang saham sesuai tujuan perusahaan yang diinginkan [7].

Sebelumnya melansir dari tim riset CNBC Indonesia, beberapa emiten di sektor tersebut, termasuk PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), mengalami kinerja perusahaan yang buruk pada tahun 2019 karena laba bersih negatif akibat masalah dalam penjualan tanah, bangunan, dan hotel, serta tingkat keuangan tinggi serta besarnya beban bunga pada tahun 2018 berdampak pada laba bersih di tahun 2019 [8]. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kepemilikan institusional, profitabilitas, serta struktur modal pada perusahaan properti dan real estate dalam rentang waktu antara tahun 2017 hingga 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022, baik secara simultan dan parsial.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling Theory menjelaskan tentang informasi yang diberikan manajer perusahaan guna terjadi asimetri informasi [9]. Asimetri informasi dapat terjadi karena satu pihak memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pihak lainnya [10]. Pemegang saham mendapat informasi mengenai prospek perusahaan yang dilihat melalui laporan keuangan, terdapat informasi baik atau buruk tergantung situasi perusahaan [11]. Sehingga informasi yang disampaikan penting untuk para pemegang saham atau yang memiliki kepentingan, oleh karena itu, informasi perlu berisi mengenai detail, cacatan dan pandangan menyeluruh mengenai sejarah, kondisi terkini dan proyeksi perusahaan di masa depan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan [12]. [13] menyatakan teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan karena informasi yang disampaikan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dan keputusan berinvestasi.

B. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat pada pertumbuhan perusahaan terjadi karna mekanisme permintaan serta penawaran pada pasar modal sehingga tercermin dalam harga saham [14]. Berdasarkan riset dari [5] nilai perusahaan berperan penting apabila nilai tersebut meningkat, menghasilkan kenaikan harga saham, dan memberikan keuntungan untuk para pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan lewat harga saham juga akan mempengaruhi keyakinan pemegang saham terhadap potensi dan kinerja bisnis perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan. Karena, perusahaan harus menjaga atau meningkatkan stabilitas harga sahamnya. Bagi investor, perusahaan yang memiliki sumber daya berlimpah cenderung mendapatkan penilaian yang baik [15]. Tobin's Q digunakan karena dianggap paling rasional dari rasio lainnya dimana rasio ini memasukkan unsur kewajiban sebagai dasar perhitungan. Pengukuran menurut [16] menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA} \quad (2.1)$$

C. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional bersifat komparatif atau adanya perbandingan kepemilikan dengan lembaga lain. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi meningkatnya kontrol pada kinerja manajemen perusahaan [17]. Pemegang saham institusional dianggap memiliki kemampuan pengawasan yang handal, presentase yang cukup besar dari pihak institusional diharapkan dapat mempengaruhi maupun mengubah keputusan dari kinerja manajemen [13]. Kepemilikan institusional dihitung dengan membandingkan jumlah kepemilikan saham institusional dengan keseluruhan saham yang beredar. Pengukuran ini diterapkan dalam riset [14], dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\% \quad (2.2)$$

Menurut riset dari [18] semakin tinggi tingkat pengawasan yang dilakukan pihak institusi, semakin efektif penggunaan aset perusahaan untuk menghindari pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Kepemilikan institusional yang efektif persentasenya lebih dari 5%, sehingga pengawasan kinerja manajemen optimal dan menghindari perilaku yang akan merugikan pemegang saham [19]. Peningkatan pengawasan oleh pihak institusi dapat mengendalikan serta memotivasi manajemen untuk menunjukkan kinerja baik maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan [20].

H1 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

D. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan mengenai peluang dimasa depan yang dihasilkan dari penjualan, penggunaan, atau pemanfaatan modal perusahaan [21]. Keberhasilan perusahaan ketika mencapai laba atau keuntungan ketika periode waktu tertentu merupakan gambaran dari profitabilitas [22]. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Menurut [7] penggunaan Return on Asset (ROA) karena mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan atau laba dari setiap aktiva berupa aset yang dimilikinya. Pada riset yang dikaji menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (2.3)$$

Profitabilitas dijadikan indikator sebagai pengukuran kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan atau laba. Tingkat profitabilitas tinggi menjadi alternatif menarik bagi investor dan calon investor yang tengah mencari peluang investasi yang menguntungkan, sehingga memberikan efek positif pada harga saham serta nilai keseluruhan perusahaan [23].

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

E. Struktur Modal

Struktur modal adalah suatu bagian dari sumber pendanaan perusahaan dalam memdanai operasional dan investasi perusahaan. Bagian penting dari struktur modal adalah ekuitas dan utang [24]. Struktur modal dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator yang menghubungkan jumlah modal asing (utang) serta jumlah modal sendiri dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, DER ditentukan sebagai alat menganalisis laporan keuangan dan memberi gambaran mengenai jaminan yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam riset yang dikaji oleh [21] dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.4)$$

Menurut teori MM yang dikemukakan pada tahun 1958 dalam situasi tertentu, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Riset yang dikaji oleh [24] menyimpulkan bahwasanya struktur modal memiliki

dampak pada nilai perusahaan sebab dengan pendapatan yang tinggi dapat mengurangi beban pajak dengan cara meningkatkan proporsi utang. Oleh sebab itu, perusahaan diminta untuk mengelola struktur modal dengan baik agar menyeimbangkan risiko serta pengembalian bagi pemegang saham secara optimal [25].

H3 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini menggunakan informasi guna menganalisis 82 perusahaan yang berada dibidang properti dan real estate di BEI dengan periode waktu 2017 hingga 2022. Metode yang ditentukan untuk memilih sampel yakni metode *purposive sampling* [26], dibawah ini kriteria-kriteria yang dijadikan acuan dalam penelitian :

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> sudah tercatat pada BEI tahun 2017-2022.	82
2.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan pada BEI tahun 2017-2022.	(38)
3.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> tidak konsisten menghasilkan laba tahun 2017-2022.	(29)
Jumlah Sampel		15
Tahun Penelitian		6
Total Observasi		90

Berikut persamaan regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Kepemilikan Institusional

X_{2it} = Profitabilitas perusahaan

X_{3it} = Stuktur Modal perusahaan

e= Error term

IV. HASIL

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.127264	0.646969	0.056881	0.765206
Maximum	5.402060	0.966184	0.199723	3.788211
Minimum	0.326504	0.161618	0.000997	0.043337
Std. Dev.	0.833781	0.207060	0.044376	0.733688
Observations	90	90	90	90

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Mengacu pada temuan analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai perusahaan serta kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal memiliki nilai *mean* lebih tinggi dari standar deviasi. Dapat diartikan bahwasanya data perusahaan cenderung mengelompok ataupun tidak bervariasi secara signifikan.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.293040	-0.416691
X2	0.293040	1.000000	-0.463099
X3	-0.416691	-0.463099	1.000000

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Mengacu pada temuan uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antara variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal di bawah 0,8. Dapat diartikan data tersebut lolos gejala multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031058	0.194082	0.160025	0.8732
X1	0.266684	0.234088	1.139248	0.2578
X2	1.279166	1.120282	1.141824	0.2567
X3	-0.058095	0.071266	-0.815190	0.4172

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Temuan uji heteroskedastisitas memperlihatkan bawasanya nilai probabilitas semua variabel independen di atas $> 0,05$. Artinya, variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.824470	(14,72)	0.0000
Cross-section Chi-square	177.518311	14	0.0000

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Temuan uji *chow* menampilkan angka probabilitas *chi-square* $0.0000 < 0,05$, sehingga model regresi data panel yang dipakai yakni *fixed effect model*.

Tabel 5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.421865	3	0.7004

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Mengacu pada pengujian hausman memperlihatkan angka probabilitas *cross section random* $0.7004 > 0,05$. Bahwasanya model regresi data panel yang dipakai yakni *random effect model*.

Tabel 6 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	145.1421 (0.0000)	1.754962 (0.1853)	146.8971 (0.0000)
Honda	12.04749 (0.0000)	-1.324750 (0.9074)	7.582125 (0.0000)
King-Wu	12.04749 (0.0000)	-1.324750 (0.9074)	5.043075 (0.0000)
Standardized Honda	13.84891 (0.0000)	-1.144404 (0.8738)	5.439902 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.84891 (0.0000)	-1.144404 (0.8738)	2.787513 (0.0027)
Gourieroux, et al.	--	--	145.1421 (0.0000)

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Temuan uji *lagrange multiplier* memperlihatkan angka (*Breusch-Pagan*) $0.0000 < 0,05$. Artinya terpilih model regresi yakni *random effect model* maka menjadi model paling tepat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.883187	0.477607	1.849194	0.0679
X1	-0.105943	0.584971	-0.181108	0.8567
X2	5.652562	1.235639	4.574606	0.0000
X3	-0.011640	0.138036	-0.084325	0.9330
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		0.764513		0.8613
Idiosyncratic random		0.306835		0.1387
Weighted Statistics				
R-squared	0.210709	Mean dependent var		0.182271
Adjusted R-squared	0.183175	S.D. dependent var		0.336371
S.E. of regression	0.304007	Sum squared resid		7.948130
F-statistic	7.652840	Durbin-Watson stat		1.666313
Prob(F-statistic)	0.000136			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.171417	Mean dependent var		1.127264
Sum squared resid	51.26600	Durbin-Watson stat		0.258340

Source: informasi telah diproses, Eviews 12 (2023)

Mengacu pada temuan uji *random effect model*, dapat diperoleh persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal pada nilai perusahaan.

$$Y = 0.883187 - 0.105943 X_1 + 5.652562 X_2 - 0.011640 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

C= Konstanta

X1= Kepemilikan Institusional
 X2= Profitabilitas
 X3= Struktur Modal
 e= Error Term

Persamaan regresi data panel diatas digunakan seperti dibawah ini:

- Nilai konstanta 0.879109 menunjukkan tanpa adanya variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal bernilai 0, artinya variabel nilai perusahaan terjadi kenaikan 0.883187.
- Nilai koefisien pada variabel kepemilikan institusional yaitu -0.105943 memperlihatkan kearah negatif artinya setiap terjadi kenaikan pada kepemilikan institusional, artinya nilai perusahaan terjadi penurunan sebesar -105943.
- Nilai koefisien pada variabel profitabilitas yaitu 5.652562 memperlihatkan kearah yang positif artinya setiap ada kenaikan terhadap profitabilitas, sehingga nilai perusahaan terjadi kenaikan sebesar 5.652562.
- Nilai koefisien pada variabel struktur modal yaitu -0.011640 memperlihatkan kearah yang negatif artinya setiap ada peningkatan pada struktur modal, maka terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0.011640.

A. Uji F

Berdasarkan tabel 7 hasil *random effect model* temuan uji koefisien determinan memperlihatkan bahwa memperoleh *adjusted R-Squared* sebanyak 0.183175 ataupun 18,32%. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen senilai 18,32% dan 81,68% sisanya diterangkan variabel lain diluar penelitian. Berikut temuan uji F memperoleh nilai prob (F-statistic) $0.000136 < 0.05$, artinya H_1 diterima, maknanya secara simultan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen..

B. Uji t

Berdasarkan tabel 7 hasil *random effect model* temuan uji parsial (uji t) menghasilkan bahwa:

- Nilai probabilitas kepemilikan institusional (X1) $0.8567 > 0.05$, maknanya kepemilikan institusional tidak berdampak pada nilai perusahaan.
- Nilai probabilitas profitabilitas (X2) $0.0000 < 0.05$, maknanya profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan.
- Nilai probabilitas struktur modal (X3) $0.9330 > 0.05$, maknanya struktur modal tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

V. PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Pada temuan uji t memperlihatkan koefisien regresi untuk kepemilikan institusional -0.105943 dan probabilitas bernilai $0.8567 > 0.05$, berarti H_0 diterima, ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Meskipun beberapa riset seperti yang dilakukan oleh [27] [28] mengindikasikan dampak kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan, namun berbagai riset lainnya, seperti yang dilakukan oleh [18] [19], menunjukkan bahwasanya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji t memperlihatkan koefisien regresi profitabilitas adalah 5.652562 dan probabilitas bernilai $0.0000 < 0.05$, artinya H_2 diterima, ini mengindikasikan bahwasanya profitabilitas berdampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan secara parsial. Berbagai riset dikaji oleh [29] [30] [31] [32] mendukung temuan ini dengan memperlihatkan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan positif dan signifikan, sebaliknya sejumlah riset lainnya seperti [33] [34] berpendapat profitabilitas tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

C. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pada temuan uji t memperlihatkan koefisien regresi struktur modal adalah -0.011640 dan probabilitas bernilai $0.9330 > 0.05$, berarti menerima H_0 , mengindikasikan bahwasanya struktur modal secara parsial tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Meskipun beberapa riset seperti yang dilakukan oleh [24] [30] [35] mengindikasikan

struktur modal berdampak pada nilai perusahaan. Namun, riset yang dikaji [36] [37] [38] menghasilkan struktur modal tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan data menggunakan software Eviews 12 dari perusahaan sektor properti dan real estate terdaftar di (BEI) tahun 2017 hingga 2022. Penelitian ini menghasilkan temuan kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, jika dianalisis secara parsial temuan menunjukkan bahwasanya faktor profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional juga struktur modal tidak mempengaruhi yang signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian, diberikan saran kepada perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI agar tetap menjaga serta meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan pada setiap tahun. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat dari para investor untuk berinvestasi atau meningkatkan investasi dalam perusahaan tersebut.

REFERENSI

- [1]M. Anggusti, "Dasar dasar Pasar Modal," no. 8, 2020. [Online]. Available: <http://36.91.151.182/bitstream/handle/123456789/3929/BukuDasarPasarModal.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- [2]P. Setyaningsih, "Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19," *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, Nov. 26, 2021. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- [3]D. S. Dwiastuti and V. J. Dillak, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 11, no. 1, pp. 137–146, 2019, doi: 10.17509/jaset.v11i1.16841.
- [4]Majidah and I. U. Habiebah, "Apakah Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Dan Karakteristik Perusahaan Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan? (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur)," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 161–168, 2019, doi: 10.17509/jrak.v7i1.15494.
- [5]D. U. Wardoyo, M. Luthfi Islahuddin, A. S. Wira, R. G. Safitri, and S. N. Putri, "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value)," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 161–166, 2022, doi: 28089391.
- [6]D. U. Wardoyo, F. T. Kristanti, and M. Oktavianta, "The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performance Financing (NPF), and Operational Costs of Sharia Banks in Indonesia (Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia for The Period 2016-2020)," *Seybold Rep.*, vol. 17, no. 9, pp. 1484–1499, 2021, doi: 10.5281/zenodo.7116107.
- [7]C. Iman, F. Nurfatma, and N. Pujiati, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 9, no. 2, 2021.
- [8]D. Ayuningtyas, "Memotret Kinerja Emiten Properti 2018, Siapa Jawaranya?," *CNBC Indonesia*, Apr. 02, 2019. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190402172812-17-64381/memotret-kinerja-emiten-properti-2018-siapa-jawaranya>
- [9]I. P. H. Sintyana and L. G. S. Artini, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manaj.*, vol. 8, no. 2, p. 757, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07.
- [10]A. L. Farida, A. Roziq, and S. M. Wardayati, "Determinant Variables Of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions And Company Value On Insurance Emitents Listed In Indonesia Stock Exchange," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 7, pp. 288–293, 2019.
- [11]L. Maulidia and N. F. Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2788/2798>
- [12]F. A. Piristina and K. Khairunnisa, "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 11, no. 1, pp. 123–136, 2019, doi: 10.17509/jaset.v11i1.16620.
- [13]E. Kusumawati and A. Setiawan, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan

- Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ris. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 136–146, 2019, doi: 14116510.
- [14] L. S. Dewi and N. Abundanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Manaj.*, vol. 8, no. 10, pp. 6099–6118, 2019.
- [15] C. Sukmadilaga, L. Abubakar, T. Handayani, E. K. Ghani, and T. U. Lestari, “The Influence of Internet on Financial Reporting Practices, Financial Secrecy and Firm Value of ASEAN Companies,” *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 13, no. 3, pp. 371–381, 2020.
- [16] N. Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing, 2021.
- [17] Yusmanianti, A. Oktapriani, F. Ranidiah, H. Setiorini, and Marini, “The Effect of Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners and Profitability on Tax Avoidance in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,” *J. Ilm. Akunt.*, vol. 5, no. 4, pp. 340–357, 2021.
- [18] A. N. Mastuti and D. Prastiwi, “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas,” *J. Penelit. Teor. Terap. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 222–238, 2021.
- [19] H. Widianingrum and V. J. Dillak, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, 2023.
- [20] O. Widilestariningtyas and A. K. Ahmad, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020),” *Account. Glob. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 251–270, 2021.
- [21] D. U. Wardoyo, H. N. Aini, and J. S. P. Kusworo, “Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020),” *J. Publikasi Ilmu Ekon. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022.
- [22] W. Novika and T. Siswanti, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019),” *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–56, 2022.
- [23] D. A. Sofiatin, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan,” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, pp. 47–57, 2020.
- [24] P. Z. N. Amro and N. F. Asyik, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 7, 2021.
- [25] D. M. Irawati, S. Hermuningsih, and A. Maulida, “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 3, pp. 813–827, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i3.741.
- [26] D. W. Hapsari, W. Yadiati, H. Suharman, and D. Rosdini, “Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain,” *Qual. - Access to Success*, vol. 22, no. 185, pp. 169–176, 2021, doi: 10.47750/QAS/22.185.23.
- [27] I. Purba, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018,” *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 18–29, 2021.
- [28] M. Wafiyudin, B. C. Pratama, A. Fitriani, and E. Rachmawati, “The Effect of Institutional Ownership, Intellectual Capital, and Company Size to Company Value,” *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 4, no. 3, 2020.
- [29] R. Nopianti and Suparno, “Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 51–61, 2021, doi: 10.46918/point.v3i2.1171.
- [30] N. Nurhaliza and S. N. Azizah, “Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ris. Keuang. dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 31–44, 2023.
- [31] S. G. Pambudi and Z. Meini, “The Effects of Profitability, Liquidity and Firm Size on Firm Value, With Sustainability Report as the Moderating Variable,” *J. Ekon.*, vol. 12, no. 1, pp. 318–326, 2023.
- [32] P. R. S. Tanjung, “The Effect of Financial Distress, Profitability and Current Ratio on Firm Value,” *EPRA Int. J. Econ. Bus. Manag. Stud.*, vol. 10, no. 1, pp. 142–153, 2023.
- [33] N. P. Ayu Yuniastri, I. D. M. Endiana, and P. D. Kumalasari, “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” *Karya Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 69–79, 2021.

- [34]I. D. Dharmawan *et al.*, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Kumpul. Has. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 5, no. Juni, pp. 352–362, 2023.
- [35]M. Riki, N. Tubastuvi, A. Darmawan, and I. Y. Rahmawati, “Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi,” *J. Akad. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 62–75, 2022.
- [36]N. M. E. Damayanti and N. P. A. Darmayanti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 11, no. 8, pp. 1462–1482, 2022, doi: 10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i08.p02.
- [37]Fakhr e Alam Afridi, Yousaf Khan, Dr. Sheeba Zafar, and Ms. Bushra Ayaz, “The Effect of Firm Size, Investment Opportunity Set, and Capital Structure on Firm Value,” *Int. J. Soc. Sci. Entrep.*, vol. 2, no. 2, pp. 32–46, 2022, doi: 10.58661/ijssse.v2i2.42.
- [38]M. Ilyas and L. Hertati, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19,” *J. Ilmu Keuang. dan Perbank.*, vol. 11, no. 2, pp. 190–205, 2022.